

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kegiatan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas IX SMPIT Darul Fikri Sidoarjo yang berjumlah 10 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020 – 2021 dengan menggunakan sistim daring (dalam jaringan).

Tabel 4.1
Tahapan Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis 13 Agustus 2020	a. Mencari partisipan sebanyak 10 siswa b. Membagikan link angket gaya belajar
2.	Sabtu 15 Agustus 2020	a. Menganalisis hasil angket gaya belajar b. Menentukan subjek untuk tahap tes kemampuan memecahkan masalah c. Meminta kontak pribadi subjek untuk melakukan kegiatan selanjutnya
3.	Selasa 18 Agustus 2020	a. Melakukan tes kemampuan memecahkan masalah secara bertahap dari soal nomor 1 – 3 pada subjek pemilik gaya belajar visual b. Melakukan wawancara
4.	Rabu 19 Agustus 2020	a. Melakukan tes kemampuan memecahkan masalah secara bertahap dari soal nomor 1 – 3 pada subjek pemilik gaya belajar auditori b. Melakukan wawancara
5.	Kamis 20 Agustus 2020	a. Melakukan tes kemampuan memecahkan masalah secara bertahap dari soal nomor 1 – 3 pada subjek pemilik gaya belajar kinestetik b. Melakukan wawancara

4.1.2 Pemilihan Subjek

Pemilihan subjek didapatkan berdasarkan rekapitulasi nilai tertinggi setiap tipe gaya belajar dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Berikut langkah-langkah penilaian untuk setiap gaya belajar

- a. Merekapitulasi jawaban pada setiap butir soal dalam angket gaya belajar.
- b. Menghitung jumlah tanggapan (V-A-K) setiap siswa dalam angket gaya belajar.
- c. Menentukan kategori gaya belajar yang dimiliki siswa dengan cara mengurutkan dari jumlah tertinggi hingga terendah. Gaya belajar (V-A-K) adalah gaya belajar dominan yang dimiliki siswa dan dijadikan sebagai subjek penelitian.

4.1.3 Hasil Angket Gaya Belajar

Angket gaya belajar yang diisi oleh siswa adalah hasil adaptasi dari angket DePorter & Henarcki dan penelitian sebelumnya yang berbentuk angket pilihan ganda. Berikut hasil angket gaya belajar (V-A-K) siswa.

Tabel 4.2
Hasil Angket Gaya Belajar Siswa

No	Inisial	Soal Tes Angket										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	NTM	VA	K	A	V	K	V	V	V	K	A	K
2.	SZH	VA	A	VA	V	K	K	V	V	K	V	V
3.	RRW	V	A	V	A	A	V	VK	V	K	VA	A
4.	ARA	V	A	A	K	V	A	K	V	V	V	K
5.	ASL	V	K	V	K	K	V	V	V	V	V	VA
6.	MS	A	A	K	A	A	A	K	V	K	A	A
7.	ADNR	V	K	K	K	VK	V	AK	V	K	A	A

No	Inisial	Soal Tes Angket										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	HNS	V	V	VA	VA	V	VA	K	V	V	VK	VA
9.	DZA	A	A	K	V	V	K	V	V	K	A	V
10.	URH	VA	AK	V	VAK	VAK	AK	K	VK	VK	VA	VK

Keterangan:

V = Visual

A = Auditori

K = Kinestetik

Berdasarkan tabel 4.2 maka hasil analisis dari angket gaya belajar siswa dapat dihitung jumlah total untuk masing-masing siswa. Berikut adalah hasil analisis gaya belajar siswa.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Angket Gaya Belajar

No.	Inisial	Visual	Auditori	Kinestetik	Gaya Belajar
1.	NTM	5	3	4	<i>Visual</i>
2.	SZH	7	3	3	<i>Visual</i>
3.	RRW	6	5	2	<i>Visual</i>
4.	ARA	5	3	3	<i>Visual</i>
5.	ASL	8	1	3	<i>Visual</i>
6.	MS	1	7	3	<i>Auditori</i>
7.	ADNR	4	3	6	<i>Kinestetik</i>
8.	HNS	10	4	2	<i>Visual</i>
9.	DZA	5	3	3	<i>Visual</i>
10.	URH	8	6	8	<i>Visual</i> <i>Kinestetik</i>

Berdasarkan tabel 4.3 maka 3 subjek diambil dari 1 subjek dengan gaya belajar visual, 1 subjek dengan gaya belajar auditori, dan 1 subjek dengan gaya belajar kinestetik. Dengan ketentuan jumlah total nilai tertinggi untuk masing-masing gaya belajar. Berikut adalah daftar subjek penelitian.

Tabel 4.4
Daftar Subjek Penelitian

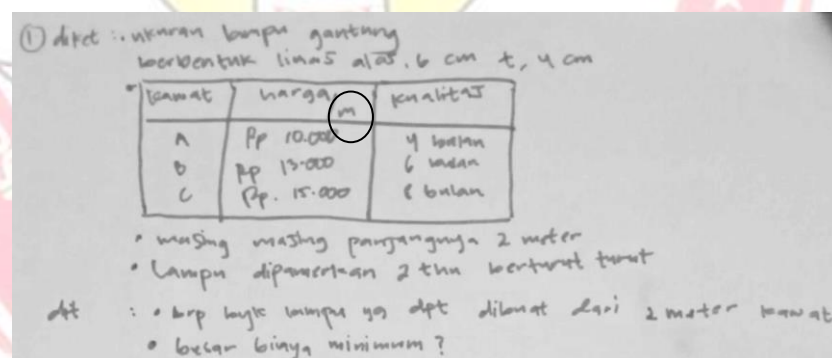
No.	Subjek	Gaya Belajar
1.	HNS	Visual
2.	MS	Auditori
3.	ADNR	Kinestetik

4.1.4 Hasil Tes

Berikut hasil tes tulis dan data hasil wawancara kemampuan memecahkan masalah yang dilakukan terhadap 3 subjek penelitian yaitu dengan 1 subjek pemilik gaya belajar visual, 1 subjek pemilik gaya belajar auditori, serta 1 subjek pemilik gaya belajar kinestetik dan dalam kutipan wawancara peneliti sebagai pewawancara dikodekan dengan huruf N.

A. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 1 subjek HNS dengan gaya belajar visual.

1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan



Gambar 4.1

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan milik Subjek HNS

Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah, karena dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta simbol

yang terdapat pada soal. Seperti menuliskan, diketahui panjang alas limas 6 cm dan tingginya 4 cm, ada 3 jenis kawat yang dijual, panjang kawat 2 m, dan hasil hasta karya akan dipamerkan selama 2 tahun, ditanya banyak lampu yang dapat dibuat dari 2 meter kawat dan besar biaya minum, serta menuliskan simbol m untuk meter seperti pada gambar yang diberi lingkaran. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

N : Sebutkan apa saja informasi yang diketahui dari soal nomor 1?

HNS : Ada alas dan tinggi limas, tabel jenis kawat, panjang kawat, dan lama lampu dipamerkan

N : Lalu, apa saja hal-hal yang ditanyakan dari soal tersebut?

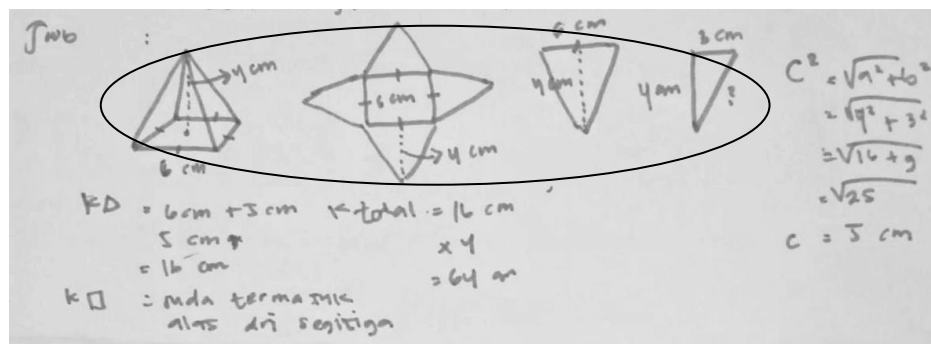
HNS : Banyak lampu yang dapat dibuat dan biaya minimum

N : Berapa panjang alas dan tinggi limas, berapa banyak jenis kawat yang dijual, berapa panjang kawat, dan berapa lama hasta karya tersebut akan dipamerkan?

HNS : Alasnya 6 cm dan tinggi limasnya 4 cm, 3 jenis kawat, panjang kawat yang dijual 2 meter dan dipamerkan selama 2 tahun

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengidentifikasi fakta yaitu mengetahui panjang alas dan tinggi limas, tabel jenis kawat, panjang kawat yang dijual, dan lama lampu dipamerkan serta mengidentifikasi pertanyaan yaitu banyaknya lampu yang dapat dibuat dan biaya minimumnya. Serta alasnya 6 cm dan tinggi limasnya 4 cm, 3 jenis kawat, panjang kawat yang dijual 2 meter, dan dipamerkan selama 2 tahun. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Gambar 4.2

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Mampu Membuat Pola milik Subjek HNS

Berdasarkan gambar 4.2 dan dari gambar dalam lingkaran dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengatur informasi yang sesuai pada soal dan membuat model gambar, yaitu bangun ruang limas serta jaring-jaring limas dengan alas dan tinggi yang sudah diketahui dari soal masalah. Mampu membuat pola, karena yang diketahui dari soal masalah adalah alas dan tinggi limas maka, langkah pertama adalah mencari panjang sisi miring segitiga dengan menggunakan rumus teorema pythagoras dengan alas limas dibagi 2 dan tinggi limas tetap 4 cm dan menghitung keliling limas dari segitiga. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Gambar atau bentuk apa yang kamu dapatkan dari soal tersebut?
- HNS : Bangun limas kak dan jaring-jaringnya
- N : Nah dari hal-hal yang diketahui dari soal, apa saja yang bisa kamu kaitkan dengan gambar yang sudah kamu buat?
- HNS : Itu kak, letak alas sama tinggi limasnya. Jadi biar gampang nyari sisi miringnya
- N : Setelah mengetahui bentuk bangun ruang dari soal

- tersebut, apa langkah yang kamu lakukan berikutnya?
- HNS : Saya mencari sisi miring dari segitiganya kak
- N : Dengan cara apa kamu menemukan panjang sisi miringnya?
- HNS : Saya menggunakan rumus phytagoras
- N : Untuk mencari panjang sisi miringnya kan menggunakan phytagoras ya, bagaimana cara mencarinya?
- HNS : Panjang alasnya kan 6 cm Kak, itu saya bagi dua jadi 3 cm. Lalu saya akar kuadratkan 3 sama 4 nya, ketemu hasilnya 5 cm
- N : Berarti sisi miringnya udah ketemu, hasilnya 5 cm. Setelah itu dengan ditemukannya semua sisi segitiga apa lagi yang dicari?
- HNS : Keliling segitiganya Kak

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengatur informasi yang sesuai pada soal yaitu bangun ruang limas dan membuat model gambar yaitu jaring-jaring bangun ruang limas dengan alas dan tinggi limas yang disesuaikan letaknya dari soal. Mampu membuat pola dari soal tersebut yaitu mencari sisi miring menggunakan rumus phytagoras dengan cara panjang alas $6 \text{ cm} : 2 = 3 \text{ cm}$, kemudian diakar kuadratkan alas segitiga siku-siku (3 cm) dan tingginya 4 cm, dan ditemukan sisi miring segitiga adalah 5 cm kemudian menghitung keliling segitiga. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri

Handwritten calculations on a piece of paper:

$$2 \text{ tnn} = 24 \text{ bln}$$

$$2 \text{ m} = 200 \text{ cm}$$

Jika keliling limas = 64 cm

$$\text{banyak lampu yg dapat dibuat} = 200 \text{ cm} : 64 \text{ cm} = 3$$

tersebut biaya = kawat a $\rightarrow 24 \text{ bln} : 4 = 6$

$$= 6 \times 10.000$$

$$= 60.000$$

kawat b $\rightarrow 24 \text{ bln} : 6 = 4$

$$= 4 \times 12.000$$

$$= 48.000$$

kawat c $\rightarrow 24 \text{ bln} : 8 = 3$

$$= 3 \times 15.000$$

$$= 45.000$$

Gambar 4.3

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Mengestimasi Solusi dan Menggunakan Kemampuan Geometri milik Subjek HNS

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri dengan cara mencari keliling limas dengan cara mencari keliling segitiga terlebih dahulu yaitu dengan dikalikan 4 dan panjang kawat 2 meter dibagi dengan hasil keseluruhan keliling limas, serta banyaknya lampu limas yang dapat dibuat dari 2 meter kawat, lalu menghitung harga kawat yang akan dibeli yaitu menghitung satu persatu kawat yang dijual dengan membagi waktu pameran dan kualitas kawat lalu dikalikan dengan harga yang dijual. dari soal masalah tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

N : Setelah menggunakan rumus teorema pythagoras, apa yang kamu lakukan dengan hasil dari pythagoras tersebut?

- HNS : Saya mencari keliling dari limas itu kak
 N : Setelah mengetahui kelilingnya, apa lagi yang kamu cari?
 HNS : Saya mencari banyak jaring-jaring limas yang dapat dibuat dari 2 m kawat dan menghitung harga paling murah dari kawat yang dijual.
 N : Apakah keliling limas dihasilkan dari penjumlahan keliling segitiga dan persegi atau bagaimana?
 HNS : Saya cari dari keliling segitiga kak
 N : Hanya dari keliling segitiga saja? Kenapa hanya menggunakan keliling segitiga?
 HNS : Iya kak, karena menurut saya alas segitiga sudah mewakili sisi persegi
 N : Oh iya, lalu bagaimana cara mengetahui keliling limas?
 HNS : Saya kalikan 4 kak hasil dari keliling segitiganya
 N : Nah terus cara mengetahui banyak lampu gantung yang dapat dibuat dari 2 meter kawat itu bagaimana?
 HNS : 2 m kan 200 cm, jadi saya hitung $200 \text{ cm} : 64 \text{ cm} = 3$
 N : Oke, berarti udah diketahui ada 3 buah lampu ya. Lalu dari 2 m kawat yang tadi, bagaimana cara kamu memilih kawat yang dijual di toko tersebut agar kamu dapat harga yang murah tapi bagus?
 HNS : Saya hitung semua kak, saya bandingin. 2 tahun kan 24 bulan, terus saya bagi dari kualitas kawat yang 4,6, dan 8 bulan. Setelah ketemu hasilnya saya kalikan kak dengan harga kawatnya dan ketemu kawat yang palig murah itu yang jenis C

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu mencari keliling dari limas serta mencari banyaknya limas yang dapat dibuat dari 2 meter kawat dengan cara mencari keliling segitiga dan dikalikan 4 untuk menemukan keliling limas yaitu 64 cm (tanpa keliling persegi karena dianggap sudah terhitung dari alas segitiga), panjang kawat 2 meter diubah ke centimeter dan $200 \text{ cm} : 64 \text{ cm} = 3$, lama pameran 2 tahun diubah ke 24 bulan dan dibagi dengan lama kualitas kawat yaitu 4, 6, dan 8 bulan dan menghitung harga paling murah dari kawat yang dijual

dengan cara hasil pembagian tersebut dikalikan dengan harga masing-masing kawat dan ditemukan harga kawat jenis C dianggap paling murah. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban

∴ banyak lampu yang dapat dibuat ada 3 buah, dan biaya minimum Rp. 45.000 dari jenis kawat C

Gambar 4.4

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Memeriksa Kembali Jawaban milik Subjek HNS

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu menghitung keliling limas dari hasil rumus teorema pythagoras dan membuat kesimpulan bahwa banyak lampu yang dapat dibuat ada 3 buah dari panjang kawat 2 meter dan kawat yang dibeli adalah kawat jenis C dengan harga Rp 45.000,00. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Apakah kamu yakin jika yang ditanyakan adalah banyak lampu berbentuk limas itu didapatkan dari hasil teorema pythagoras terlebih dahulu?
- HNS : Iya kak
- N : Setelah tau hasilnya, kenapa menggunakan rumus keliling limas?
- HNS : Karena yang diketahui itu panjang kawat dan jenisnya, jadi yang dicari ya panjang rusuknya kak makanya Saya pakai keliling
- N : Apakah kamu yakin jawabanmu sudah benar?
- HNS : Iya kak, karena saya sudah menghitung ulang
- N : Apakah kamu yakin dengan hasil jawabanmu?
- HNS : Iya kak

- N : Apa saja hasil jawaban yang sudah kamu peroleh?
 HNS : Jumlah lampu gantung yang dapat dibuat itu ada 3 buah
 kak, biaya termurah itu Rp. 45.000,00 dari jenis kawat C

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu memeriksa kembali jawaban dengan cara menggunakan rumus teorema Pythagoras dan keliling limas serta menghitung ulang jawaban. Subjek HNS meyakini jawaban yang diperoleh antara lain jumlah lampu gantung yang dapat dibuat ada 3 buah dengan biaya termurah Rp 45.000,00 dari jenis kawat C. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

B. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 2 subjek HNS dengan gaya belajar visual

1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan

diket : kel. ekstra membuat = 6 orang		harga
Catukan Orisri	besar (8x10,1 cm)	12.000
Aluminium	sedang (4x5,2 cm)	3000
Plastik tebal	besar (8x10,2 cm)	11.000
Plastik tebal	sedang (4x5,1,7 cm)	8.500
Pembuat orisri catukan besar & sedang masing-masing membuat 2 varian		
dik : vol. nasi setiap ukuran, catukan yg dipilih, besar ukuran tiap anggota		

Gambar 4.5

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan milik Subjek HNS

Dari gambar 4.5 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah, karena dapat menuliskan apa yang diketahui yaitu banyak anggota tiap

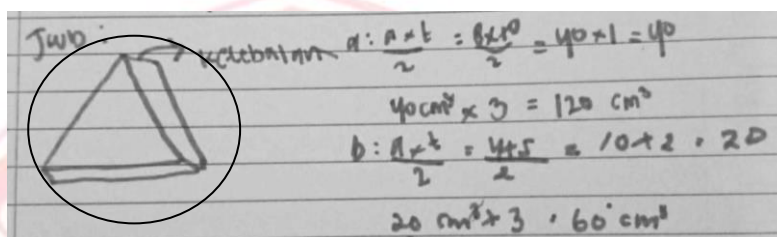
kelompok, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran dan banyak onigiri yang harus dicetak dan ditanyakan volume nasi setiap cetakan, cetakan yang dipilih, dan besar iuran untuk setiap anggota serta menemukan nama objek yaitu anggota menjadi orang yang tertera dalam lingkaran. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Sebutkan apa saja informasi yang diketahui dari soal?
 HNS : Dari soal diketahui satu kelompok ekstra ada 3 orang, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran onigiri, banyak onigiri
 N : Apa saja yang ditanyakan dari soal masalah onigiri tersebut?
 HNS : Volume nasi, cetakan yang dipilih, dan besar iurannya
 N : Ada berapa banyak jenis cetakan onigiri yang dijual serta apa saja jenis dan ukurannya?
 HNS : Ada 4 kak, aluminium ada dua itu besar sama sedang nah yang plastik tebal juga sama
 N : Ada 2 macam ukuran kan, lalu berapa besar ukuran yang dipakai untuk membuat onigiri?
 HNS : Mmm... besar sama sedang kak
 N : Berarti setiap anggota kelompok harus membuat berapa banyak onigiri?
 HNS : Ya 2 kak, kan udah ada di soal

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengidentifikasi fakta yaitu diketahui satu kelompok ekstra terdiri dari 3 orang, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran onigiri, dan banyaknya onigiri serta mengidentifikasi pertanyaan yaitu volume nasi, cetakan yang dipilih, dan besar iurannya. Serta ditanyakan ada 4 cetakan yang dijual dari bahan aluminium dan plastik tebal yang masing-masing berukuran besar dan sedang, ukuran onigiri yang harus dibuat adalah besar dan sedang, serta

banyak onigirinya adalah 2 buah. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Gambar 4.6

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek HNS

Berdasarkan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar dari soal masalah seperti yang dalam tanda lingkaran, dapat menyesuaikan informasi terkait yaitu bentuk cetakan onigiri dengan gambar yang dibuat yaitu bangun ruang prisma. Mampu membuat pola yaitu mencari volume prisma dari spesifikasi ukuran cetakan yang telah disediakan pada soal masalah Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Dari soal tersebut, gambar apa yang bisa kamu buat?
 HNS : Prisma kak, sesuai contoh gambar di soal
 N : Setelah kamu gambar bangun ruang prisma, bagaimana kamu menemukan alas dan tingginya sama tinggi prismanya?
 HNS : Itu kak, saya langsung hitung dari ukuran yang di tabel cetakan onigiri
 N : Kenapa kamu pilih ukuran yang di dalam tabel?
 HNS : Karena ada ketebalannya kak, menurut saya ya itu tinggi

- prisma
- N : Apa langkah selanjutnya yang kamu cari?
- HNS : Saya mencari volumenya kak
- N : Untuk mencari volume diperlukan ukuran kan, ukuran apa yang kamu gunakan?
- HNS : Saya menggunakan ukuran yang ada di tabel cetakan onigiri
- N : Cetakan apa yang kamu pilih sebagai ukuran untuk menemukan volume prisma?
- HNS : Itu kak, cetakan yang aluminium
- N : Berapa ukurannya? Coba sebutkan
- HNS : Yang besar 8 x 10 cm, tinggi prismanya 1 cm terus yang Sedang 4 x 5 cm, tinggi prismanya 2 cm.
- N : Kenapa kamu gunakan itu untuk mencari volume?
- HNS : Kan tinggi prismanya udah ada berarti 8 x10 cm sama 4 x 5 cm itu berarti alas sama tinggi segitiganya kak

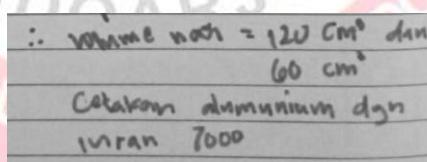
Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu menemukan informasi yang sesuai yaitu bangun ruang prisma dengan ukuran seperti dalam tabel cetakan onigiri yang dijual serta mampu membuat pola dari soal tersebut yaitu mencari volume prisma dengan menggunakan ukuran cetakan aluminium 8 x 10 cm x 1 cm dan 4 x 5 cm x 2 cm, karena ketebalan cetakan onigiri adalah tinggi prisma maka 8 x 10 cm dan 4 x 5 cm adalah alas dan tinggi sisi segitiganya.. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri

- dikali 3
- N : Berapa jumlah volume masing-masing ukuran?
- HNS : 120 cm^3 sama 60 cm^3
- N : Kamu pilih yang terbuat dari aluminium ya? Berapa harganya?
- HNS : Iya aluminium, yang besar Rp 12.000 yang sedang Rp 9.000
- N : Bagaimana cara kamu menemukan besar iuran setiap anggota?
- HNS : Saya jumlah kak Rp 12.000 ditambah Rp 9.000 hasilnya Rp 21.000 terus saya bagi 3 hasilnya Rp 7.000

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menemukan volume prisma yaitu dengan cara menghitung volume nasi yang masing-masing ukuran dikalikan 3 yaitu 120 cm^3 dan 60 cm^3 dan menghitung harga dari dua ukuran cetakan aluminium ukuran besar dan sedang yang telah dipilih serta besar iuran per anggota yaitu Rp 21.000 lalu hasilnya dibagi 3 yaitu Rp 7.000. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban



∴ volume nasi = 120 cm^3 dan 60 cm^3
Cetakan aluminium dgn
iuran 7000

Gambar 4.8

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Memeriksa Kembali Jawaban Subjek HNS

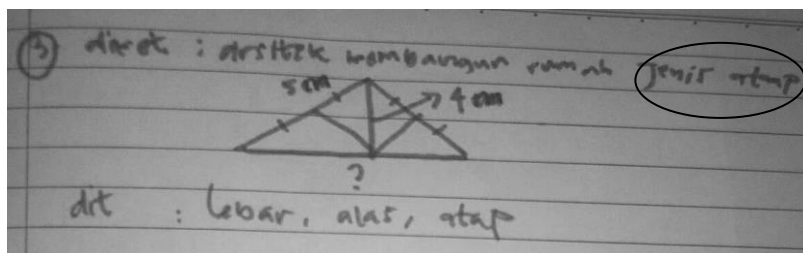
Berdasarkan gambar 4.8 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu sudah sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam soal masalah yaitu besar volume

nasi untuk 3 buah onigiri berukuran besar dan 3 buah onigiri berukuran sedang dari cetakan aluminium serta menemukan besar iuran setiap anggota kelompok yaitu Rp 7.000. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Apakah kamu yakin dengan jawaban mu?
 HNS : Iya
 N : Tadi apa saja yang ditanyakan dari soal?
 HNS : Volume kak terus cetakan sama iuran
 N : Berarti hasil jawaban kamu sudah memenuhi pertanyaan dari soal?
 HNS : Setau saya sudah kak
 N : Apakah hasil volume dan besar iurannya sudah benar?
 HNS : Sudah kak
 N : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu peroleh?
 HNS : Iya
 N : Apa saja hasil jawabannya?
 HNS : Volume nasi untuk 3 onigiri besar itu 120 cm^3 dan 3 onigiri sedang 60 cm^3 dari cetakan aluminium yang besar iuran tiap anggota itu Rp 7.000

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu kecocokan pertanyaan pada soal dengan jawaban antara lain jumlah volume nasi untuk 3 buah onigiri besar 120 cm^3 dan 3 buah onigiri sedang 60 cm^3 , cetakan yang dipilih adalah dari aluminium, dan besar iuran tiap anggota yaitu Rp 7.000. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

- C. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 3 subjek HNS dengan gaya belajar visual
1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan



Gambar 4.9

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan milik Subjek HNS

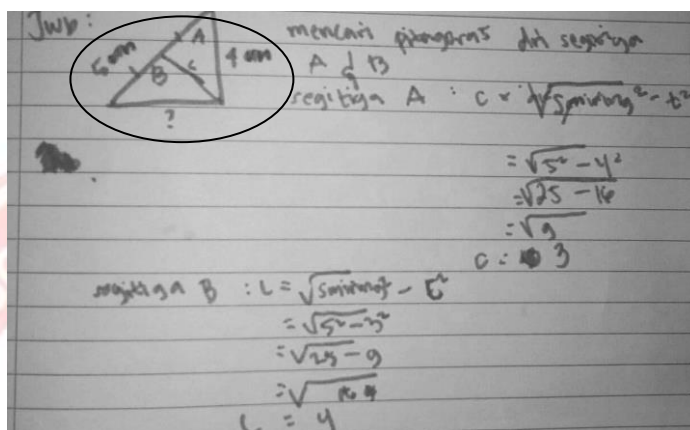
Dari gambar 4.9 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah, karena dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan seperti diketahui jenis atap yang digunakan untuk membangun rumah, gambar panjang beberapa sisi (jarak pada ruang) atap, menyebutkan fakta yang tertera dalam lingkaran yaitu atap limasan adalah jenis atap. Ditanyakan lebar alas dari atap limasan tersebut. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Sebutkan informasi apa yang diketahui dari soal nomor 3?
 HNS : Jenis atap, gambar dan panjang sisi
 N : Apa saja yang ditanyakan dari soal tersebut?
 HNS : Lebar atapnya
 N : Berapa panjang sisi yang diketahui dari soal tersebut?
 HNS : Sisi miringnya 5 m ditambah 5 m jadi 10 m kan ada tandanya kalau ukuran sisi miringnya sama, terus tinggi segitiga 4 m

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengidentifikasi fakta yaitu diketahui jenis atap, gambar, dan panjang sisi pada gambar. Mampu mengidentifikasi pertanyaan yaitu lebar atap panjang sisi miring 10 m dari 5 m

ditambah 5 m dan tinggi segitiga 4 m. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Gambar 4.10

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek HNS

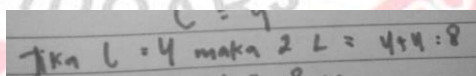
Berdasarkan gambar 4.10 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar dari soal masalah, karena gambar yang dibuat yaitu jenis atap limasan bentuk V dengan panjang sisi yang diketahui. Sesuai gambar yang tertera dalam lingkaran maka, mampu membuat pola yaitu membagi sisi segitiga sebelah kiri menjadi dua bagian A dan B, mencari masing-masing sisi yang belum diketahui dari segitiga tersebut dengan menggunakan rumus teorema pythagoras. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Gambar atau bentuk seperti apa yang ada dalam soal?
 HNS : Segitiga kak dengan sisi miring dan tingginya
 N : Bagaimana kamu bisa menentukan gambar yang kamu buat?

- HNS : Di soal kan sudah ada jadi saya gambar ulang,
 N : Kenapa kamu berpikiran seperti itu?
 HNS : Biar lebih mudah buat nentuin langkah selanjutnya kak
 N : Dari gambar segitiga tersebut, apa yang kamu rencanakan Untuk langkah selanjutnya?
 HNS : Saya bagi dua kak segitiganya, terus saya cari sisi alas segitiga A dan sisi alas segitiga B nya.
 N : Dengan cara apa kamu mencari sisi alas kedua segitiga?
 HNS : Dengan rumus phytagoras
 N : Bagaimana kamu bisa menentukan bahwa alas tersebut dapat dicari menggunakan phytagoras?
 HNS : Bentuknya segitiga dan yang udah diketahui ada dua sisi

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar yaitu segitiga dengan sisi miring dan tingginya. Mampu membuat pola dari soal tersebut yaitu mencari alas dari segitiga A dan B dengan rumus phytagoras karena bangun yang diketahui berbentuk segitiga dan diketahui Panjang kedua sisinya. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri



$$\text{Jika } L = 4 \text{ maka } 2 L = 4 + 4 = 8$$

Gambar 4.11

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Mengestimasi Solusi dan Menggunakan Kemampuan Geometri milik Subjek HNS

Berdasarkan gambar 4.11 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menghitung alas dengan rumus teorema phytagoras pada segitiga A, setelah itu alas segitiga A digunakan untuk mencari

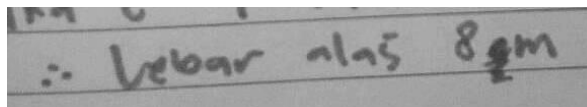
alas segitiga B dan alas segitiga B dikalikan dua atau ditambahkan alas segitiga B agar menemukan lebar alas atap limasan tersebut.

Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Apa yang kamu lakukan dari hasil pythagoras alas segitiga A?
- HNS : Untuk mencari alas segitiga yang B kak
- N : Hasil pythagoras alas segitiga A kamu jadikan sebagai sisi apa?
- HNS : Yang tinggi kak
- N : Setelah itu ketemu ya alas segitiga B, apakah alas dari segitiga tersebut sudah bisa ditemukan?
- HNS : Belum kak, kan masih alas yang sebelah kiri
- N : Bagaimana cara kamu mencari alas segitiga A?
- HNS : C sama dengan akar sisi miring kuadrat atau 5 m kuadrat dikurangi tinggi kuadrat atau 4 cm kuadrat sama dengan akar 9, berarti C nya 3
- N : Untuk segitiga B bagaimana cara kamu mencari alasnya?
- HNS : Ya sama kak tapi tingginya diganti jadi 3 kuadrat atau sama dengan C, nah ketemu kak l nya sama dengan 4 m
- N : Setelah kamu menemukan panjang l atau alas segitiga B, bagaimana kamu menemukan lebar alas segitiganya?
- HNS : Satu l kan 4 m kak, kalau 2l ya 4 m ditambah 4 m sama dengan 8 m

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu mencari sisi-sisi pada segitiga menggunakan rumus pythagoras dengan cara alas segitiga A adalah 3 m kemudian alas segitiga A dijadikan tinggi segitiga B agar memperoleh alas segitiga B yaitu 4 m, untuk alas atap jika satu l adalah 4 m maka 2l adalah 4 m ditambah 4 m sama dengan 8 m. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban



Gambar 4.12

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Memeriksa Kembali Jawaban milik Subjek HNS

Berdasarkan gambar 4.12 dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu hasil dari teorema pythagoras untuk mendapatkan lebar alas atap limasan pada soal masalah dan membuat kesimpulan akhir dari jawaban yang sudah ditemukan. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek HNS.

- N : Apakah kamu yakin jika yang ditanyakan adalah lebar alas atap?
 HNS : Iya yakin
 N : Apakah cara yang digunakan untuk mencari alas adalah dengan teorema pythagoras?
 HNS : Iya kak
 N : Apakah kamu yakin jawaban yang kamu tulis sudah benar?
 HNS : Sudah kak
 N : Apakah kamu yakin dengan hasil jawabanmu?
 HNS : Iya
 N : Jadi berapa lebar alas atap bangunan rumah tersebut?
 HNS : 8 meter

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek HNS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu menemukan lebar alas atap dengan menggunakan teorema pythagoras. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek HNS memenuhi indikator.

D. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor

1 subjek MS dengan gaya belajar auditori

1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan

1. Diket : Lampu gantung limas alas 6 cm, dan tinggi 4 cm

Jenis kawat	harga / m	Kualitas
A	Rp. 10.000	4 bulan
B	Rp. 13.000	6 bulan
C	Rp. 15.000	8 bulan

D Panjang kawat dijual 2 meter
 D Lampu dipamerkan selama 2 tahun.

Dit

- D berapa banyak Lampu yg dibuat dari
- D brp besar biaya minimum ?

$$\frac{16}{4 \cdot 2} = 2$$

Gambar 4.13

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan milik Subjek MS

Dari gambar 4.13 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah yaitu diketahui alas lampu gantung panjangnya 6 cm dan tingginya 4 cm, jenis kawat yang dijual, panjang kawat yang dijual sepanjang 2 m, dan lampu dipamerkan selama 2 tahun. Fakta yang sesuai dalam lingkaran yaitu per menggunakan / dan meter menjadi m. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

N : Apa saja yang diketahui dari soal nomor 1?

MS : Lampu gantung limas yang alasnya 6 cm dan tingginya 4 cm, tabel kawat yang dijual di Toko Bangunan ada jenis, harga dan kualitas kawat, panjang kawat yang dijual, lampu dipamerkan selama 2 tahun

N : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

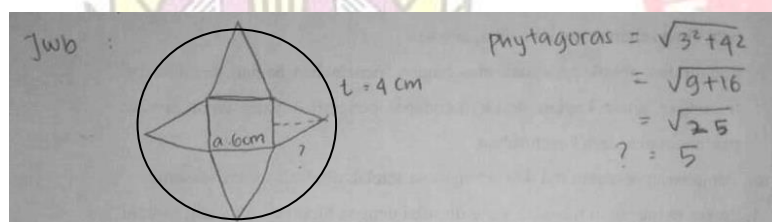
MS : Berapa banyak lampu yang dapat dibuat dari 2 meter kawat dan berapa besar biaya minimum

N : Berapa panjang alas dan tinggi lampu, jenis kawat apa saja yang dijual, berapa panjang kawat, dan berapa lama lampu itu dipamerkan?

MS : Alasnya 6 cm dan tinggi limasnya 4 cm, 3 jenis kawat yaitu kawat A, B, dan C, kawat yang dijual panjangnya 2 meter dan lampu dipamerkan selama 2 tahun

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal tersebut yaitu alasnya 6 cm dan tinggi lampu gantung limas 4 cm, tabel kawat menunjukkan 3 jenis kawat yaitu kawat A, B, dan C, kawat yang dijual panjangnya 2 meter, dan lampu dipamerkan selama 2 tahun. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Gambar 4.14

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek MS

Berdasarkan gambar 4.14 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar yaitu jaring-jaring bangun ruang limas dengan alas dan tinggi yang sudah diketahui dari soal masalah serta mampu membuat pola yaitu mencari sisi miring menggunakan rumus teorema Pythagoras dengan alas limas dibagi 2 menjadi 3 cm dan tinggi limas

tetap 4 cm serta menghitung keliling limas dari segitiga dan persegi.

Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Gambar berbentuk apa yang kamu dapatkan dari soal tersebut?
- HNS : Jaring-jaring limas kak
- N : Dari beberapa hal yang ada dalam soal, apa saja yang bisa kamu kaitkan dengan gambar yang sudah kamu buat?
- MS : Alas dan tingginya jadi tinggal nyari sisi miringnya segitiga
- N : Setelah menggambar bentuk bangun ruang pada soal tersebut, apa langkah selanjutnya?
- MS : Mencari sisi miring segitiganya
- N : Rumus apa yang digunakan untuk menemukan sisi miringnya?
- MS : Menggunakan rumus pythagoras kak
- N : Setelah ditemukan hasil pythagorasnya, lalu apa lagi?
- MS : Menghitung keliling segitiga dan persegi
- N : Berapa sisi miring segitiga dan bagaimana cara menghitungnya?
- MS : 5 cm kak, jadi pythagoras sama dengan akar 3 kuadrat ditambah 4 kuadrat hasilnya akar 25 jadi sisi miringnya 5 kan kak
- N : Kenapa ada 3 kuadrat? Bukankah yang diketahui 6 cm dan 4 cm?
- MS : Kan 6 cm itu alas satu segitiga kalau cari sisi miring kan setengah sisi saja kak
- N : Berapa segitiga yang kamu hitung kelilingnya?
- MS : 1 segitiga terus dikali 4
- N : Berapa hasil keliling segitiga tersebut?
- MS : 64 cm
- N : Tadi kan kamu bilang menghitung keliling segitiga dan persegi, berapa keliling dari perseginya dan kenapa kamu menghitung keliling limas dari kedua bangun datar tersebut?
- MS : Keliling perseginya 24 cm, ya karena persegi itu kan alasnya limas kak jadi harus dihitung gitu

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar yaitu jaring-jaring limas dengan alas dan tinggi limas diketahui. Mampu membuat pola dari soal masalah yaitu mencari

sisi miring menggunakan rumus pythagoras dengan cara panjang alas $6 \text{ cm} : 2 = 3 \text{ cm}$, kemudian diakar kuadratkan alas segitiga siku-siku (3 cm) dan tingginya 4 cm , dan ditemukan sisi miring segitiga adalah 5 cm lalu menghitung keliling segitiga dan persegi. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri

Keliling \square = $5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 6 \text{ cm}$
 = 16 cm . $\Rightarrow 16 \text{ cm} \times 4 \text{ segitiga} = 64 \text{ cm}$
 Keliling \square = $6 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 6 \text{ cm}$
 = 24 cm .
 Keliling limas = $64 \text{ cm} + 24 \text{ cm}$
 = 88 cm .
 panjang kawat = $2 \text{ meter} / 200 \text{ cm}$.
 Jumlah lampu = $200 \text{ cm} : \text{keliling limas}$
 = 2 lampu .
 Dipamerkan = $2 \text{ tahun} / 24 \text{ bulan}$.
 = milih kawat 6 karena harga sedang dan kecuali tas
 = $24 \text{ bulan} : 6 \text{ bulan}$.
 = 4
 Harga kawat = $1 \text{ meter} \rightarrow \text{Rp. } 13.000$
 = $2 \text{ meter} \rightarrow \text{Rp. } 13.000 + 13.000 = \text{Rp. } 26.000$
 = $4 \text{ kali ganti} \times \text{Rp. } 26.000$
 = 104.000

Gambar 4.15

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Mengestimasi Solusi dan Menggunakan Kemampuan Geometri milik Subjek MS

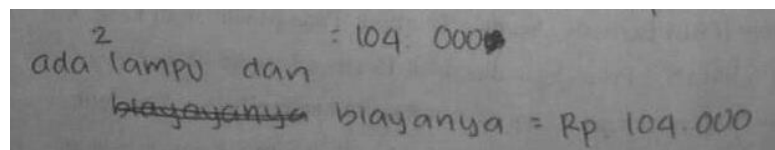
Berdasarkan gambar 4.15 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu mencari keliling limas dengan cara mencari keliling segitiga dan persegi kemudian menjumlahkan keliling keduanya, menghitung banyak lampu limas yang dapat dibuat dari 2 meter kawat dan dibagi dengan hasil keliling limas, lalu menghitung harga

kawat yang akan dibeli. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Keliling bangun datar apa yang dihitung terlebih dahulu?
 MS : Keliling segitiganya kak
 N : Lalu keliling bangun datar apa lagi?
 MS : Keliling persegi yang jadi alasnya limas itu
 N : Setelah menemukan keliling semua bangun datarnya, langkah selanjutnya apa?
 MS : Menjumlahkannya kak, terus 2 meter kawat dibagi hasil keliling limas sama cari total harga kawat B
 N : Bagaimana cara menghitung keliling segitiga?
 MS : Ditambahin semua kak, 2 sisi mirng sama alasnya
 N : Bagaimana cara menghitung keliling persegi?
 MS : Alas dikali 4 kak, kan sisinya sama semua
 N : Berapa jumlah keliling kedua bangun datar tersebut?
 MS : 88 cm
 N : Bagaiman cara mengetahui banyak lampu gantung yang dapat dibuat dari 2 meter kawat?
 MS : 2 m dijadiin 200 cm, $200 \text{ cm} : 88 \text{ cm} = 2$ lampu
 N : Kawat apa yang kamu pilih dan kenapa?
 MS : Saya pilih kawat B kak, tengah-tengah jadi kualitasnya gak terlalu jelek atau bagus
 N : Bagaimana kamu menghitung biaya yang harus dikeluarkan siswa tersebut?
 MS : 1 m nya Rp 13.000 kalau 2 m ya Rp 13.000 ditambah Rp 13.000 hasilnya Rp 26.000 ada 4 kali ganti jadinya Rp $26.000 \times 4 = \text{Rp } 104.000$

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengestimasi solusi dan kemampuan geometri yaitu mencari keliling segitiga dan persegi pada bangun ruang limas serta mencari banyaknya limas yang dapat dibuat dari 2 meter kawat yaitu 2 meter diubah ke centimeter dan $200 \text{ cm} : 88 \text{ cm} = 2$, kawat B dianggap berkualitas standard an harga yang harus dibayarkan Rp 104.000 karena ada 4 kali pergantian kawat. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban



Gambar 4.16

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Memeriksa Kembali Jawaban milik Subjek MS

Berdasarkan gambar 4.16 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu menghitung keliling limas dan banyak lampu serta harga kawat B serta membuat kesimpulan bahwa banyak lampu yang dapat dibuat ada 2 buah dari panjang kawat 2 m dan kawat yang dibeli adalah kawat jenis B dengan harga Rp 104.000,00. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Apakah kamu yakin jika untuk menemukan keliling limas harus menggunakan teorema pythagoras?
 MS : Iya kak
 N : Apa alasan kamu menghitung banyak lampu yang dapat dibuat dengan mencari keliling limas terlebih dahulu?
 MS : Karena yang diketahui itu kawat yang otomatis jadi rangkanya yaudah yang dicari ya kelilingnya
 N : Apakah kamu yakin jawaban yang kamu tulis sudah benar?
 MS : Iya, saya sudah mengoreksi lagi hitungannya
 N : Apakah kamu yakin dengan hasil jawabanmu?
 MS : Iya
 N : Apa saja hasil jawaban yang sudah kamu peroleh?
 MS : Jumlah lampu gantung itu ada 2 dari 2 m kawat, harganya Rp. 104.000,00 dengan 4 kali ganti dari jenis kawat B

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu memeriksa kembali jawaban dengan cara menggunakan rumus teorema pythagoras, keliling limas, dan menghitung ulang jawaban serta meyakini jawaban yang diperoleh seperti jumlah

lampu gantung yang dapat dibuat ada 2 buah dengan 4 kali pergantian kawat dan biayanya Rp 104.000,00 untuk kawat B. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

E. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 2 subjek MS dengan gaya belajar auditori

1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan

2. Diket

- 1 kelompok **3 orang**
- cetakan

	ukuran	Harga
aluminium	Besar (8x10 cm, tebalnya 1 cm)	Rp 12.000
aluminium	Sedang (4x5 cm, tebalnya 2 cm)	Rp 9.000
plastik	Besar (8x10 cm, tebalnya 2 cm)	Rp 11.000
plastik	Sedang (4x5 cm, tebalnya 1 cm)	Rp 8.500

• membuat onigiri besar dan sedang
 • membuat onigiri besar dan sedang (masing-masing 3)

Dit

- volume nasi untuk onigiri
- cetakan onigiri
- Besar iuran tiap anggota

Gambar 4.17

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan milik Subjek MS

Dari gambar 4.17 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan yaitu diketahui banyak anggota setiap kelompok ekstra, tabel jenis cetakan onigiri yang dijual, ukuran dan banyak onigiri yang dibuat serta ditanyakan volume nasi setiap cetakan, cetakan yang dipilih, besar iuran untuk setiap anggota, dan identifikasi fakta yaitu anggota menjadi orang.

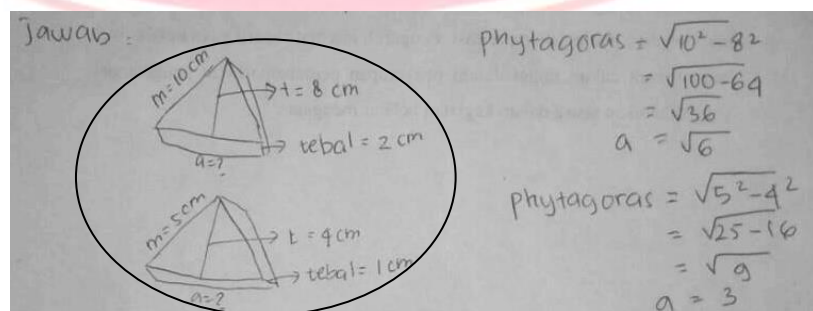
Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

N : Apa saja informasi yang diketahui dari soal?

- MS : Satu kelompok ekstra 3 orang, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran onigiri, banyak onigiriyang dibuat
- N : Apa saja yang ditanyakan dari soal masalah onigiri tersebut?
- MS : Volume nasi onigiri, cetakan yang dipilih, dan besar iuran
- N : Apa jenis cetakan onigiri yang dijual serta berapa ukurannya?
- MS : Aluminium dua besar sama sedang, plastik tebal sama
- N : Ada besar dan sedang kan, ukuran apa yang harus dipakai?
- MS : Besar dan sedang kak
- N : Berapa banyak onigiri yang harus dibuat?
- MS : 6 onigiri, masing-masing 2

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengidentifikasi fakta yaitu diketahui satu kelompok ekstra terdiri dari 3 orang, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran onigiri, dan banyaknya onigiri serta mengidentifikasi pertanyaan yaitu volume nasi onigiri, cetakan yang dipilih, dan besar iuran. Memilih aluminium dan plastik tebal yang masing-masing berukuran besar dan sedang, ukuran onigiri besar dan sedang, serta banyak onigiri ada 6 masing-masing 2 buah. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Gambar 4.18

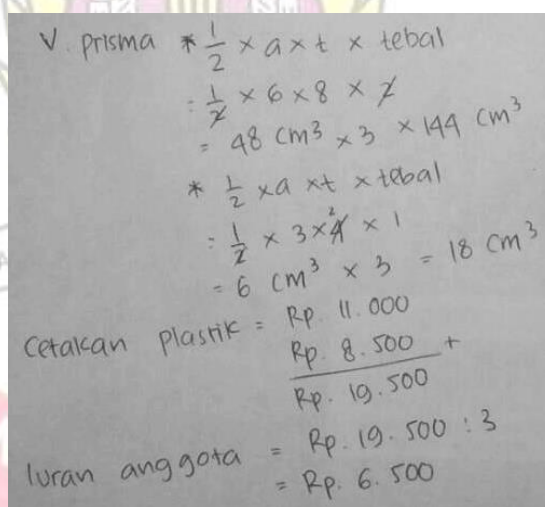
Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek MS

Berdasarkan gambar 4.18 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar yaitu dapat menyesuaikan informasi terkait seperti cetakan onigiri berbentuk prisma. Mampu membuat pola yaitu mencari volume prisma dari ukuran cetakan yang telah disediakan pada soal masalah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Gambar apa yang bisa kamu buat jika dilihat dari hal yang diketahui dari soal?
- MS : Kayak contoh cetakannya yang di soal kak gambar prisma
- N : Dari bangun ruang prisma yang kamu gambar, bagaimana kamu menentukan alas dan tingginya sama tinggi prismanya?
- MS : Ukuran yang ada di tabel saya taruh jadi tinggi sama sisi miring segitiganya, untuk alasnya masih harus dicari kak. ketebalan onigiri itu tinggi prismanya
- N : Kenapa kamu memilih untuk mencari alas prisma?
- MS : Karena ukuran terbesarnya bisa dijadikan sisi miring, bisa dihitung juga phytagorasnya
- N : Apa langkah selanjutnya?
- MS : Saya mencari phytagorasnya dulu kak, alasnya belum ada
- N : Setelah menemukan sisi yang ditanyakan dengan rumus teorema phytagoras, apa lagi?
- MS : Baru menghitung volumenya kak
- N : Sebelum menghitung volume ada lagi yang harus dicari?
- MS : Oh itu kak, milih cetakan onigirinya dulu
- N : Bagaimana kamu mencari alasnya? Berapa hasilnya?
- MS : Phytagoras kak, ukuran besar dan sedang sisi paling panjang saya jadikan sisi miring dan satunya jadi tinggi segitiga, hasilnya 6 cm dan 3 cm
- N : Kemudian langkah selanjutnya kan mencari volume prisma, kenapa kamu memilih ketebalan cetakan sebagai tinggi prisma?
- MS : Karena bayangan saya cetakannya tidur jadi ya tebalnya itu berarti tinggi limasnya

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu menemukan informasi yang sesuai yaitu bangun ruang prisma sesuai dengan gambar contoh yang ada dalam soal masalah, ukuran pada tabel cetakan onigiri yang dijual dan mencari panjang alasnya. Mampu membuat pola dari soal tersebut yaitu mencari sisi alas prisma dengan phytagoras hasilnya 6 cm dan 3 cm, ketebalan onigiri dijadikan sebagai tinggi dari limas., cetakan onigiri yang dipilih, dan volume prisma. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri



Handwritten calculations on a grey background:

$$\begin{aligned}
 V. \text{ Prisma} &= \frac{1}{2} \times a \times t \times \text{tebal} \\
 &= \frac{1}{2} \times 6 \times 8 \times 3 \\
 &= 48 \text{ cm}^3 \times 3 = 144 \text{ cm}^3 \\
 &= \frac{1}{2} \times a \times t \times \text{tebal} \\
 &= \frac{1}{2} \times 3 \times 3 \times 1 \\
 &= 6 \text{ cm}^3 \times 3 = 18 \text{ cm}^3 \\
 \text{Cetakan plastik} &= \text{Rp. 11.000} \\
 &\quad \text{Rp. 8.500} \\
 &\quad \text{Rp. 19.500} \\
 \text{Iuran anggota} &= \text{Rp. 19.500} : 3 \\
 &= \text{Rp. 6.500}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.19

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Mengestimasi Solusi dan Menggunakan Kemampuan Geometri milik Subjek MS

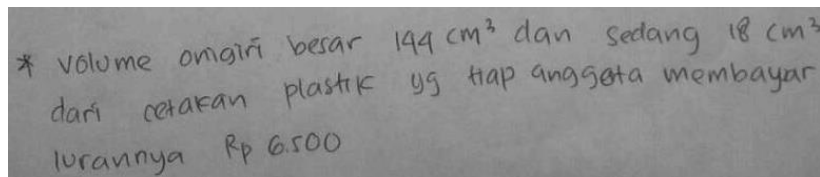
Berdasarkan gambar 4.19 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri dengan cara mencari volume prisma dan hasilnya dikalikan banyak anggota serta menjumlah kedua harga cetakan yang telah

dipilih dan menghitung banyaknya iuran yang akan dikeluarkan setiap anggota kelompok. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Apakah volume bangun ruang prisma itu dapat ditemukan?
 MS : Bisa kak
 N : Setelah itu apa yang kamu hitung?
 MS : Menghitung iuran tiap orang kak, jadi dibagi gitu biar adil
 N : Bagaimana kamu menemukan volume nasinya?
 MS : Alas kali tinggi dibagi 2 kak terus dikali tinggi prisma
 N : Berapa volume yang ditemukan?
 MS : 144 cm kubik sama 18 cm kubik
 N : Kenapa hasil volumenya besar ya?
 MS : Itu sudah dikalikan 3 kak, kan di soal setiap anggota membuat 2 buah onigiri, yang besar sama sedang itu kak
 N : Kenapa kamu memilih cetakan yang terbuat dari plastik tebal?
 MS : Karena murah kak, cuman Rp 11.000 ditambah Rp 8.500
 N : Bagaimana cara kamu menemukan besar iuran setiap anggota?
 MS : Itu tadi ditambahin kak, hasilnya Rp 19.500 dibagi 3 jadi tiap orang iurannya Rp 6.500

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menemukan volume prisma atau nasi yang masing-masing ukuran dikalikan 3 yaitu 120 cm^3 dan 60 cm^3 dan menghitung besar iuran per anggota dengan cara menghitung harga dua jenis ukuran besar dan sedang yaitu Rp 19.500 dibagi 3 iurannya Rp 6.500. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban



Gambar 4.20

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Memeriksa Kembali Jawaban milik Subjek MS

Berdasarkan gambar 4.20 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu memeriksa kembali jawaban yang ditulis sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam soal masalah yaitu besar volume nasi untuk 3 buah onigiri berukuran besar dan 3 buah onigiri berukuran sedang dari cetakan plastic tebal serta menemukan besar iuran setiap anggota kelompok yaitu Rp 6.500. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

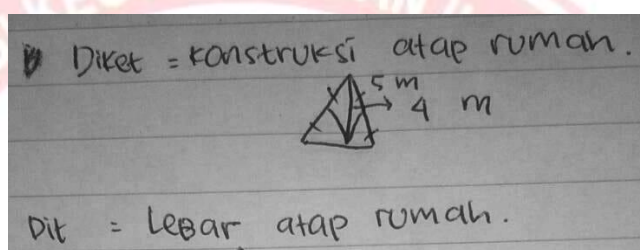
N : Apakah kamu yakin dengan hasil jawaban mu?
 MS : Yakin kak
 N : Maish ingat apa saja yang ditanyakan dalam soal?
 MS : Volume, cetakan, dan besar iuran
 N : Apakah hasil jawabanmu sudah memenuhi pertanyaan dari soal?
 MS : Sudah sih kak
 N : Apakah sudah yakin dengan jawaban yang diperoleh?
 MS : Iya
 N : Apa saja hasilnya?
 MS : Volume nasi untuk 3 onigiri besar itu 144 cm^3 dan 3 onigiri sedang 18 cm^3 dari cetakan plastic tebal dan iuran tiap orang itu Rp 6.500

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu kecocokan pertanyaan pada soal dengan jawaban seperti volume nasi 3 buah onigiri besar 144 cm^3 dan 3 buah onigiri sedang 18 cm^3 , cetakan

yang dipilih dari plastik tebal, dan besar iuran tiap anggota yaitu Rp 6.500. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

F. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 3 subjek MS dengan gaya belajar auditori

1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan



Gambar 4.21

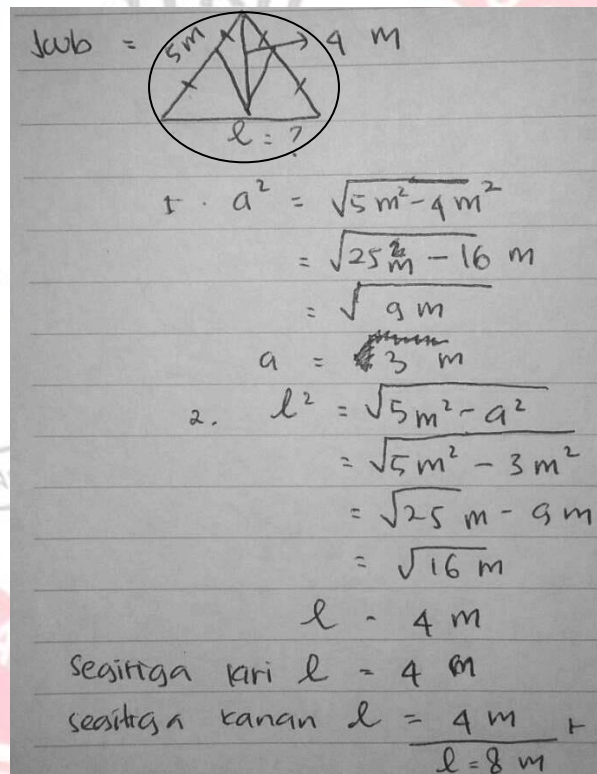
Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan milik Subjek MS

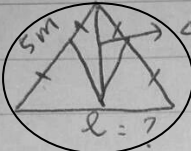
Dari gambar 4.21 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah yaitu diketahui jenis atap yang digunakan untuk membangun rumah, gambar dan panjang beberapa sisi (jarak pada ruang) atap serta ditanyakan lebar alas dari atap limasan tersebut. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Informasi apa yang diketahui dari soal tersebut?
 MS : Jenis atap, gambar desain atapnya dan panjang sisi
 N : Apa yang ditanyakan dari soal?
 MS : Lebar atap rumah
 N : Berapa panjang sisi yang diketahui dari soal tersebut?
 MS : Semua sisi miringnya 10 m soalnya ada tandanya jadi $5 + 5 = 10$, terus tinggi segitiga 4 m

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengidentifikasi fakta yaitu jenis atap, gambar desain atap dan panjang sisi miring 10 m dari 5 m + 5 m dan tinggi segitiga 4 m serta mampu mengidentifikasi pertanyaan yaitu lebar atap rumah. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Jwb = 

$$t \cdot a^2 = \sqrt{5m^2 - 4m^2}$$

$$= \sqrt{25m^2 - 16m}$$

$$= \sqrt{9m}$$

$$a = 3m$$

$$2. \quad l^2 = \sqrt{5m^2 - a^2}$$

$$= \sqrt{5m^2 - 3m^2}$$

$$= \sqrt{25m - 9m}$$

$$= \sqrt{16m}$$

$$l = 4m$$

segitiga kiri $l = 4m$
 segitiga kanan $l = 4m$
 $\underline{\quad\quad\quad}$
 $l = 8m$

Gambar 4.22

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek MS

Berdasarkan gambar 4.22 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model

gambar yaitu gambar yang dibuat sesuai jenis atap limasan bentuk V yang telah ditunjukkan dalam soal masalah dengan beberapa panjang sisi yang telah diketahui. Mampu membuat pola yaitu menghitung sisi yang belum diketahui dalam segitiga tersebut menggunakan rumus teorema Pythagoras. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Adakah gambar yang kamu buat? Gambar apa?
 MS : Ya ada kak, gambar segitiga sama sisi miring dan Tingginya
 N : Bagaimana cara kamu menentukan gambar yang kamu buat?
 MS : Sama kayak di soal kak, gambar itu yang ditanyakan
 N : Rencana apakah yang kamu lakukan untuk selanjutnya?
 MS : Saya cari alas dan sisi dalam segitiga yang belum diketahui kak
 N : Cara apa yang kamu lakukan untuk menemukannya?
 MS : Caranya pakai Pythagoras
 N : Bagaimana cara kamu menentukan bahwa alas atap tersebut dapat dicari dengan menggunakan Pythagoras?
 MS : Karena bentuknya segitiga dan diketahui juga panjang dua sisinya

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar yaitu segitiga dengan sisi miring dan tingginya. Mampu menemukan pola dari soal tersebut yaitu mencari alas dan sisi dalam segitiga yang belum diketahui panjangnya. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri

Handwritten notes on a piece of paper:

- Segitiga kiri $l = 4 \text{ m}$
- Segitiga kanan $l = 4 \text{ m}$
- Below these, a horizontal line is drawn, and below it, $l = 8 \text{ m}$ is written.

Gambar 4.23

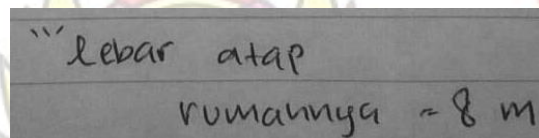
Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Mengestimasi Solusi dan Menggunakan Kemampuan Geometri milik Subjek MS

Berdasarkan gambar 4.23 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menghitung alas dengan rumus teorema pythagoras. Dengan mencari alas segitiga A setelah itu alas segitiga A digunakan untuk mencari alas segitiga B dan alas segitiga B dikalikan dua atau ditambahkan alas segitiga B agar menemukan lebar alas atap limasan tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

- N : Apa saja yang kamu cari? Sebutkan juga istilah lainnya
 MS : Alas semua kak, saya pakai a dan l terus dihitung kuadratnya
 N : Berarti apa dulu yang kamu cari?
 MS : Yang a kak, yang punyanya segitiga atas
 N : Setelah ketemu a apa lagi yang kamu cari?
 MS : Yang l nya, itu nanti yang dibuat nyari lebar atap kak
 N : Bagaimana cara kamu mencari alas segitiga pertama?
 MS : a kuadrat sama dengan akar sisi miring kuadrat yaitu 5 m kuadrat dikurangi tinggi kuadrat atau 4 m kuadrat sama dengan akar 9, berarti a nya itu 3
 N : Untuk segitiga kedua bagaimana cara kamu mencari alasnya?
 MS : Sama kak tapi tingginya diganti jadi 3 kuadrat atau a nya tadi, nah ketemu kak l nya sama dengan 4 m
 N : Setelah menemukan panjang l atau alas segitiga kedua, bagaimana cara kamu menemukan lebar alas segitiganya?
 MS : l nya kan 4 m, segitiga kiri l ditambah segitiga kanan l ya berarti $4 \text{ m} + 4 \text{ m} = 8 \text{ m}$

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu mencari sisi-sisi pada segitiga dengan pythagoras agar menemukan lebar atap yang ditanyakan pada soal masalah, alas segitiga pertama adalah 3 m kemudian alas segitiga kedua sebagai tinggi segitiga kedua agar dapat menghitung alas segitiga kedua yaitu 4 m, untuk alas atap jika satu 1 adalah 4 m maka 1 ditambah 1 adalah $4\text{ m} + 4\text{ m} = 8\text{ m}$. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban



Gambar 4.24

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Memeriksa Kembali Jawaban milik Subjek MS

Berdasarkan gambar 4.24 dapat diketahui bahwa subjek MS mampu memeriksa kembali jawaban yaitu hasil dari teorema pythagoras untuk mendapatkan lebar alas atap limasan pada soal masalah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek MS.

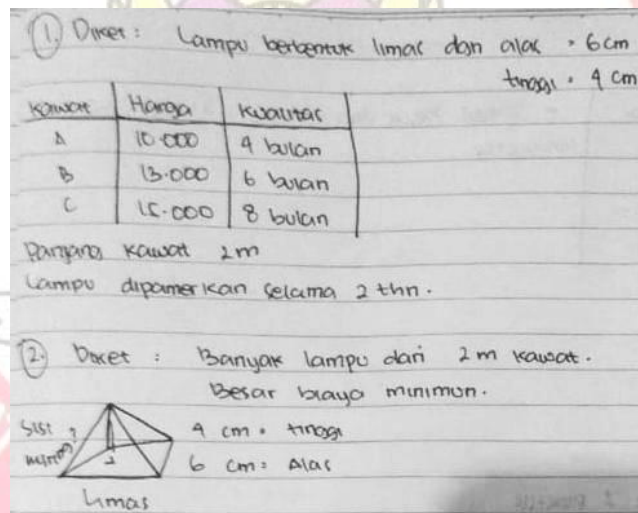
- N : Apakah yang ditanyakan adalah lebar alas atap?
 MS : Iya kak
 N : Apakah untuk mencari alas harus menggunakan pythagoras?
 MS : Iya deh kak, kalau bukan pythagoras apa lagi
 N : Apakah kamu yakin jawaban yang kamu tulis sudah benar?
 MS : InsyaAllah sudah kak
 N : Sudah yakin dengan hasil jawaban yang ditemukan?
 MS : Sudah kak
 N : Jadi berapa lebar alas atap bangunan rumah tersebut?

MS : 8 meter

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek MS mampu memeriksa kembali jawaban dengan menggunakan teorema Pythagoras dan ditemukan dan lebar alas atapnya 8 meter. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek MS memenuhi indikator.

G. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 1 subjek ADNR dengan gaya belajar kinestetik

1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan



Gambar 4.25

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Mengidentifikasi
Fakta dan Pertanyaan milik Subjek ADNR

Dari gambar 4.25 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah. Diketahui alas lampu gantung panjangnya 6 cm dan tingginya 4 cm,

jenis kawat yang dijual, panjang kawat yang dijual sepanjang 2 m, dan lampu dipamerkan selama 2 tahun. Subjek ADNR tidak menuliskan fakta simbol yang tertera dalam soal. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

N : Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1?

ADNR : Lampu berbentuk limas dan alasnya 6 cm tingginya 4 cm, tabel kawat yang dijual kayak jenis, harga, dan kualitas kawat, panjang kawat yang dijual 2 m, lampu dipamerkan selama 2 tahun

N : Apa saja yang ditanyakan dari soal?

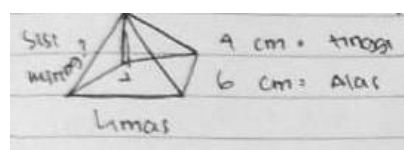
ADNR : Banyak lampu dari 2 meter kawat dan besar biaya Minimum

N : Berapa panjang alas dan tinggi limas, jenis kawat apa saja yang dijual, berapa panjang kawat, dan berapa lama lampu itu dipamerkan?

ADNR : Alasnya 6 cm tinggi limasnya 4 cm, kawat A, B, dan C, kawat yang dijual panjangnya 2 meter dan dipamerkan selama 2 tahun

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan yaitu alas 6 cm dan tinggi limas 4 cm, kawat A, B, dan C, tabel kawat A, B, dan C ditunjukkan jenis, harga, dan kualitas kawat, panjang kawat yang dijual 2 m, dan lama pameran serta berapa banyak lampu yang dapat dibuat dari 2 meter kawat dan besar biaya minimum. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



$$\begin{aligned}
 c &= \sqrt{a^2 + b^2} \\
 &= \sqrt{4^2 + \left(\frac{1}{2} \text{ alas}\right)^2} \\
 &= \sqrt{4^2 + 3^2} \\
 &= \sqrt{16 + 9} \\
 &= \sqrt{25} \\
 c &= 5 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.26

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek ADNR

Berdasarkan gambar 4.26 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar yaitu bangun ruang limas dengan alas dan tinggi yang sudah diketahui. Mampu membuat pola yaitu mencari sisi miring menggunakan rumus teorema pythagoras untuk menghitung keliling segitiga dan persegi pada bangun ruang limas meskipun penulisan jawaban tidak urut dan kurang teliti. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

N : Gambar apa yang kamu dapatkan dari soal tersebut?

ADNR : Limas kak

N : Dari beberapa hal yang ada dalam soal, apa saja yang bisa kamu kaitkan dengan gambar yang sudah kamu buat?

ADNR : Alas dan tingginya kak ditaruh di gambar limasnya

N : Setelah menggambar limas, apa langkah selanjutnya?

ADNR : Menggunakan pythagoras untuk mencari sisi miring

N : Setelah itu apa lagi?

ADNR : Menghitung keliling segitiga dan persegi

N : Bagaimana cara kamu menemukan sisi miring segitiga limasnya? Sebutkan berapa hasilnya!

ADNR : C kuadrat sama dengan akar 3 kuadrat ditambah 4 kuadrat hasilnya akar 25 sama dengan 5 cm kak

N : Angka 3 itu dari mana ya? Bukannya diketahui 6 cm dan 4 cm?

ADNR : Itu setengah alas kak, pythagoras kan nyarinya biar

Berdasarkan gambar 4.27 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menghitung keliling limas dari penjumlahan keliling segitiga dan persegi, menghitung banyak lampu berbentuk limas yang dapat dibuat dari 2 meter kawat dan dibagi dari hasil keliling limas, dan menghitung harga kawat yang dibeli. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

- N : Setelah menghitung keliling segitiga dan persegi, apa langkah selanjutnya?
- ADNR : Keliling segitiga saya kalikan 4 lalu hasilnya saja jumlahkan dengan keliling persegi
- N : Kamu kan sudah menemukan keliling limasnya ya kan, selanjutnya apa?
- ADNR : Kawat yang dijual 2 meter itu saya bagi sama keliling limasnya, saya kan udah milih kawat C jadi saya hitung harganya dikali gitu
- N : Berapa hasil keliling segitiga tersebut?
- ADNR : 64 cm buat 4 segitiga
- N : Berapa hasil keliling perseginya?
- ADNR : Keliling perseginya 24 cm
- N : Bagaimana menghitung keliling satu segitiga?
- ADNR : Dijumlah, sisi miring sama alasnya
- N : Bagaimana cara menghitung keliling persegi?
- ADNR : Dikali, sisi dikali 4
- N : Berapa jumlah keliling kedua bangun datar tersebut?
- ADNR : 88 cm
- N : Bagaiman menghitung banyak lampu dari 2 meter kawat?
- ADNR : 2 m jadi 200 cm, 200 cm dibagi 88 cm hasilnya 2 sekian tapi dibulatkan jadi 2 lampu
- N : Jenis kawat apa yang kamu pilih dan kenapa?
- ADNR : Saya pilih kawat C keliatannya mahal tapi kualitas paling lama
- N : Bagaimana kamu menghitung biaya yang harus dikeluarkan siswa tersebut?
- ADNR : 24 bulan kan 2 tahun kak itu dibagi kualitas kawat yaitu 8 Bulan nah hasilnya 3 terus dikali Rp 15.000 jadi deh Rp 45.000

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menghitung keliling limas dengan menjumlahkan keliling 4 segitiga dan keliling persegi, mencari banyaknya limas yang dapat dibuat dari 2 meter kawat diubah menjadi 200 cm dan dibagi dengan 88 cm sama dengan 2, dan kawat C yang telah dipilih dianggap berkualitas dengan harga yang dikeluarkan Rp 45.000. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban

7. Banyak lampu dari 2m kawat yg dapat dibuat ada 2 buah.
Untuk 2 tahun pemeran adalah Rp. 90.000

Gambar 4.28

Jawaban Nomor 1 Indikator Mampu Memeriksa Kembali Jawaban milik Subjek ADNR

Berdasarkan gambar 4.28 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu memeriksa kembali jawaban yaitu menghitung keliling limas dan banyak lampu serta harga kawat B dan membuat kesimpulan bahwa banyak lampu yang dapat dibuat ada 2 buah dari panjang kawat 2 meter dan kawat yang dibeli adalah kawat jenis B dengan harga Rp 104.000,00. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

N : Apakah kamu yakin untuk menemukan banyak lampu yang dapat dibuat dari 2 meter kawat itu harus mencari keliling limas terlebih dahulu?

ADNR : Iya

- N : Apa alasannya?
 ADNR : Karena kawat itu jadi rusuknya limas kak
 N : Apakah kamu yakin jawaban untuk soal nomor 1 sudah benar?
 ADNR : Iya, saya sudah mengoreksi lagi hitungannya
 N : Apakah kamu yakin dengan hasil jawabanmu?
 ADNR : Iya
 N : Apa saja hasil jawaban yang sudah kamu peroleh?
 ADNR : Jumlah lampu dari 2 m kawat ada 2 buah, harganya Rp. 45.000,00 yaitu jenis kawat C

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek

ADNR mampu memeriksa kembali jawaban dengan cara menggunakan rumus teorema pythagoras dan keliling limas serta menghitung ulang jawaban serta meyakini jawaban yang diperoleh yaitu jumlah lampu gantung yang dapat dibuat ada 2 buah dan biayanya Rp 45.000,00 untuk kawat C. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

H. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 2 subjek ADNR dengan gaya belajar kinestetik

1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan

Kategori	Ukuran	Harga
Alumni	$B (8 \times 10 - 1)$	12.000
Paket	$B (8 \times 10 - 2)$	4.000

Dit : • volume desayi
 • ukuran yang dipilih
 • besar turan.

• Orngi besar dan sedang : 2 orang tiap anggota

Gambar 4.29

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan milik Subjek ADNR

Dari gambar 4.29 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah, karena dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan yaitu banyak anggota tiap kelompok, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran dan banyak onigiri yang harus dicetak. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

N : Apa saja informasi yang diketahui dari soal?

ADNR : Satu kelompok jumlahnya 3 anggota, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran onigiri, dan banyak onigiri yang harus dibuat

N : Apa saja yang ditanyakan dari soal masalah onigiri tersebut?

ADNR : Volume onigiri, cetakan yang dipilih, dan besar iuran

N : Apa jenis cetakan onigiri yang dijual serta berapa ukurannya?

ADNR : Aluminium besar dan sedang, plastik tebal besar dan sedang

N : Ukuran apa saja yang harus dipakai membuat onigiri?

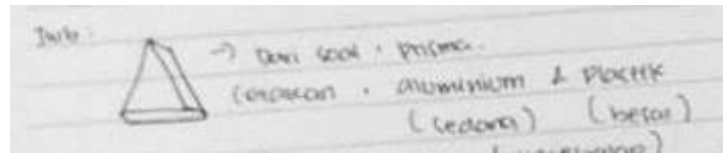
ADNR : Besar dan sedang

N : Berapa banyak onigiri yang harus dibuat?

ADNR : 2 onigiri tiap anggota

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengidentifikasi fakta yaitu satu kelompok ekstra terdiri dari 3 anggota, tabel jenis cetakan onigiri, ukuran onigiri, dan banyaknya onigiri yang harus dibuat setiap anggota ada 2 buah serta mengidentifikasi pertanyaan yaitu volume onigiri, cetakan yang dipilih, dan besar iurannya. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Volume A = $\frac{1}{3} \times 4 \times 4 \times 3$ (persegi) = $\frac{1}{3} \times 4 \times 4 \times 3$ = 20 cm³
 B = $\frac{1}{3} \times 8 \times 10 \times 3$ (persegi panjang) = $\frac{1}{3} \times 8 \times 10 \times 3$ = 80 cm³
 2 buah kayu anoplas = 275 anoplas
 = 6 kawat
 = 3 besar + 3 sedang

Kedang = 20 cm² x 3 = 60 cm²
 Besar = 80 cm² x 3 = 240 cm²
 (total = kayu aluminium sedang + harga plastik besar)
 = 20.000 + Rp. 11.000 = 31.000
 = 3 anoplas
 = Rp. 6.600

Gambar 4.30

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek ADNR

Berdasarkan gambar 4.30 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar dari soal masalah, karena dapat menyesuaikan informasi terkait yaitu bentuk cetakan onigiri dengan gambar yang

dibuat yaitu prisma. Membuat pola yaitu mencari volume prisma dari ukuran cetakan yang telah disediakan pada soal masalah.

Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

N : Gambar apa yang kamu buat dari hal yang diketahui pada soal?

ADNR : Prisma, kayak contoh gambarnya kak

N : Dari bangun ruang prisma tersebut, bagaimana menentukan alas dan tingginya sama tinggi prismanya?

ADNR : Ukuran di tabel saya jadikan alas dan tinggi segitiga, ketebalan onigiri itu tinggi prismanya

N : Apa langkah selanjutnya?

ADNR : Milih cetakan onigiri

N : Lalu apa lagi?

ADNR : Mencari volumenya kak

N : Kemudian langkah selanjutnya kan mencari volume prisma, kenapa ketebalan cetakan onigiri kamu jadikan tinggi prisma?

ADNR : Karena tebal itu saya anggap sebagai tingginya kak

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu menemukan informasi yang sesuai yaitu prisma sesuai dengan gambar contoh yang ada dalam soal masalah.

Membuat pola dari soal tersebut yaitu memilih cetakan onigiri yang dimau dan menghitung volume prisma dengan tinggi prisma adalah ketebalan onigiri. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri

Volume = $A = \frac{1}{2} \times 4 \times 4 \times 2$ (kerucut)
 $= \frac{1}{2} \times 4 \times 4 \times 2$
 $= 20 \text{ cm}^3$

$B = \frac{1}{2} \times 8 \times 8 \times 2$ (kerucut)
 $= \frac{1}{2} \times 8 \times 8 \times 2$
 $= 80 \text{ cm}^3$

2 buah map anggota = 2 x 3 anggota
 $= 6 \text{ buah}$
 $= 3 \text{ besar} + 3 \text{ sedang}$

sedang = $20 \text{ cm}^2 \times 3$
 $= 60 \text{ cm}^2$

Besar = $80 \text{ cm}^2 \times 3$
 $= 240 \text{ cm}^2$

iuran = harga aluminium sedang + harga plastik besar
 $= 7.000 + \text{Rp. } 11.000$
 $= 20.000$
 $= 20.000 \cdot 3 \text{ anggota}$
 $= \text{Rp. } 6.600$

Gambar 4.31

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Mengestimasi Solusi dan Menggunakan Kemampuan Geometri milik Subjek ADNR

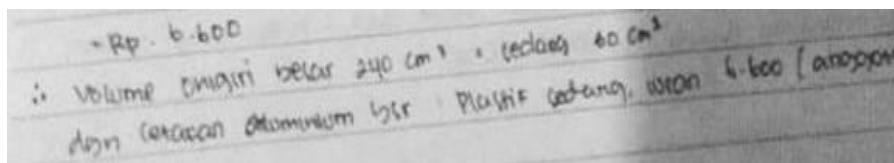
Berdasarkan gambar 4.31 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengestimasi solusi dan kemampuan geometri yaitu menghitung volume onigiri berukuran besar dan sedang lalu hasilnya dikalikan banyak anggota, menghitung banyak onigiri untuk 3 anggota kelompok, menghitung banyaknya iuran untuk setiap anggota kelompok dengan menjumlah kedua harga cetakan yang

telah dipilih. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

- N : Apakah volumenya dapat ditemukan?
 ADNR : Iya kak
 N : Setelah volume prisma ditemukan, apa lagi yang dicari?
 ADNR : Jumlah onigiri untuk 1 kelompok, menghitung iuran tiap anggota
 N : Bagaimana kamu menemukan volume nasinya?
 ADNR : Setengah dikali alas kali tinggi terus dikali tinggi prisma
 N : Berapa volume yang ditemukan?
 ADNR : 60 cm kubik sama 240 cm kubik
 N : Kok bisa volume nasi cetakan onigiri hasilnya besar?
 ADNR : Karena dikali 3 setiap ukuran besar dan sedangnya
 N : Apa cetakan yang kamu pilih dan berapa harganya?
 ADNR : Yang sedang aluminium harganya Rp 9.000 dan yang besar itu plastik tebal harganya Rp 11.000
 N : Kenapa kamu memilih cetakan yang berbeda?
 ADNR : Karena biar adil kak
 N : Bagaimana cara kamu menemukan besar iuran setiap anggota?
 ADNR : Rp 9.000 ditambah Rp 11.000 sama dengan Rp 20.000 lalu dibagi 3 jadi tiap anggota harus iuran sebesar Rp 6.600

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menemukan volume prisma dan menghitung besar iuran per anggota sebagai berikut menghitung volume nasi yang masing-masing ukuran dikalikan 3 yaitu 60 cm^3 dan 240 cm^3 , menghitung harga dua jenis ukuran plastik tebal besar dan aluminium sedang yaitu Rp 20.000 dibagi 3 iurannya Rp 6.600. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban



Gambar 4.32

Jawaban Nomor 2 Indikator Mampu Memeriksa Kembali
Jawaban milik Subjek ADNR

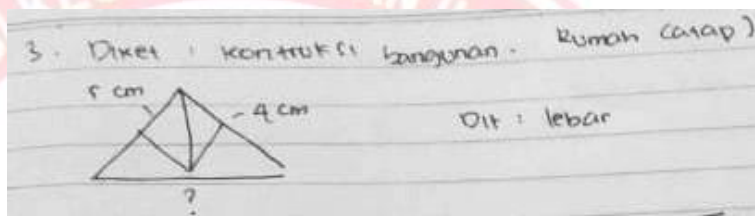
Berdasarkan gambar 4.32 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu memeriksa kembali jawaban yaitu jawaban yang ditulis sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam soal masalah, volume nasi untuk 3 buah onigiri berukuran besar dan 3 buah onigiri berukuran sedang dari cetakan aluminium dan plastik tebal serta menemukan besar iuran setiap anggota kelompok yaitu Rp 6.600. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

- N : Apa sudah yakin dengan hasil jawaban mu?
 ADNR : Sudah
 N : Masih ingat ya apa saja yang ditanyakan dalam soal?
 ADNR : Volume onigiri, banyak cetakan, dan besar iuran
 N : Apakah hasil jawabanmu sudah memenuhi pertanyaan tersebut?
 ADNR : Sudah kak
 N : Apakah yakin dengan jawabanmu?
 ADNR : Yakin
 N : Apa saja hasilnya?
 ADNR : Volume 3 onigiri besar itu 240 cm^3 dan 3 onigiri sedang 60 cm^3 cetakan plastik tebal dan aluminium, iuran tiap anggota Rp 6.600

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu memeriksa kembali jawaban yaitu kecocokan pertanyaan pada soal dengan jawaban seperti volume 3 onigiri besar 240 cm^3 dan 3 onigiri sedang 60 cm^3 , cetakan yang dipilih dari

plastik tebal dan aluminium, dan iuran tiap anggota yaitu Rp 6.600. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

- I. Analisis kemampuan memecahkan masalah dari jawaban soal nomor 3 subjek ADNR dengan gaya belajar kinestetik
 1. Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan



Gambar 4.33

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Mengidentifikasi Fakta dan Pertanyaan Milik Subjek ADNR

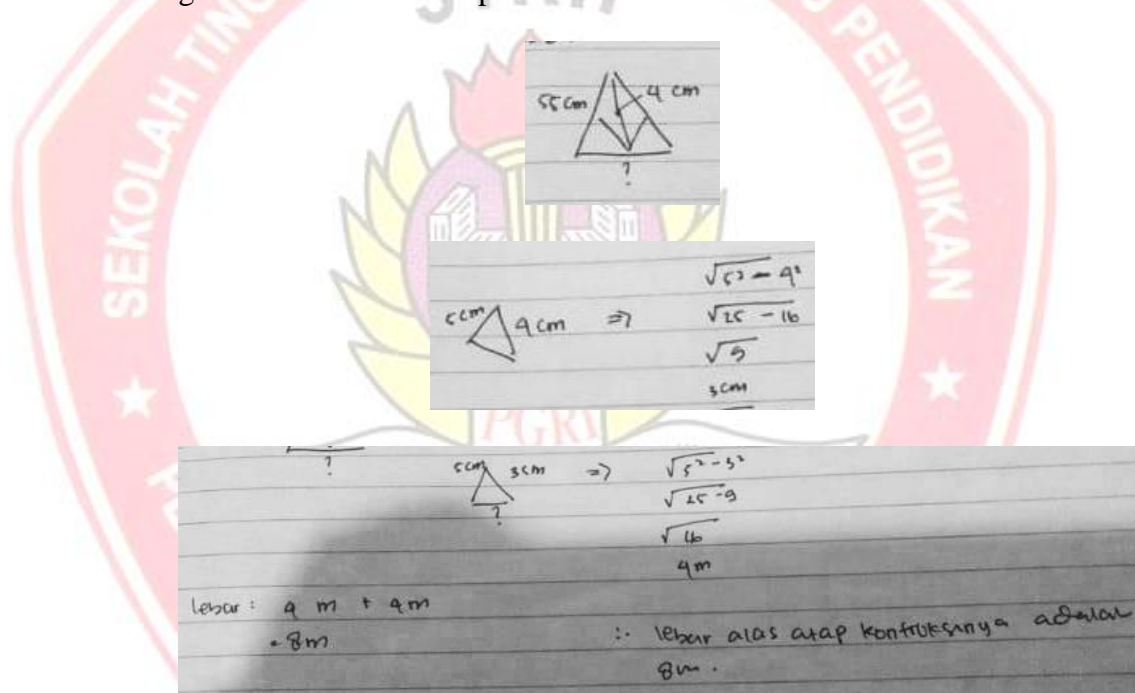
Dari gambar 4.33 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan dari soal masalah, diketahui jenis atap yang digunakan untuk membangun rumah, gambar dan panjang beberapa sisi (jarak pada ruang) atap serta ditanyakan lebar alas dari atap limasan tersebut tetapi subjek ADNR sedikit tidak fokus dalam penulisan data yang diketahui (sisinya menjadi cm). Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

- N : Apa yang diketahui dari soal tersebut?
 ADNR : Atap, konstruksi bangunan rumah
 N : Apa yang ditanyakan dari soal?
 ADNR : Lebar
 N : Berapa panjang sisi yang diketahui dari soal tersebut?
 ADNR : Sisi miringnya 10 m ada tandanya kalau sama jadi 5 m + 5

$m = 10$ m, tinggi segitiga 4 m

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengidentifikasi fakta yaitu konstruksi atap dengan panjang sisi miring 10 m dari 5 m + 5 m dan tinggi segitiga 4 m serta mampu mengidentifikasi pertanyaan yaitu lebar atap. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

2. Mampu menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola



Gambar 4.34

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Menemukan Informasi yang Sesuai dan Membuat Model Gambar serta Membuat Pola milik Subjek ADNR

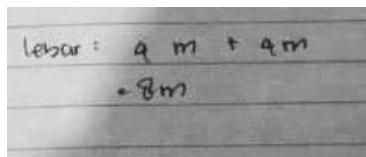
Berdasarkan gambar 4.34 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengatur informasi yang relevan dan membuat model gambar yaitu gambar yang dibuat sesuai jenis atap limasan

bentuk V yang telah ditunjukkan dalam soal masalah dengan beberapa panjang sisi yang telah diketahui. Mampu membuat pola yaitu menghitung sisi yang belum diketahui dalam segitiga tersebut menggunakan rumus teorema Pythagoras. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

- N : Ada gambar yang kamu buat? Apa bentuknya?
 ADNR : Ada, gambar segitiga sama sisi miring dan tingginya
 N : Bagaimana cara kamu menentukan gambar yang kamu buat?
 ADNR : Sama kayak yang ada di soal kak
 N : Apa yang kamu lakukan untuk selanjutnya?
 ADNR : Mencari alas dan sisi dalam segitiga yang belum diketahui kak
 N : Cara apa yang kamu pakai?
 ADNR : Pakai cara Pythagoras
 N : Bagaimana cara kamu menentukan bahwa alas atap tersebut dapat dicari dengan menggunakan Pythagoras?
 ADNR : Karena bentuknya segitiga dan diketahui juga panjang dua sisinya

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengatur informasi yang relevan dan membuat model gambar yaitu segitiga dengan sisi miring dan tingginya. Mampu membuat pola dari soal yaitu mencari alas dan sisi dalam segitiga yang belum diketahui panjangnya menggunakan rumus Pythagoras, karena bangun tersebut berbentuk segitiga dan diketahui panjang dua sisi lainnya. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

3. Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri



lebar : $4 \text{ m} + 4 \text{ m}$
 $= 8 \text{ m}$

Gambar 4.35

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Mengestimasi Solusi dan Menggunakan Kemampuan Geometri milik Subjek ADNR

Berdasarkan gambar 4.35 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri yaitu menghitung alas dua segitiga kecil menggunakan rumus teorema pythagoras, pertama mencari alas segitiga atas dan alas segitiga atas digunakan untuk mencari alas segitiga bawah kemudian alas segitiga bawah dan ditambah alas segitiga bawah lagi agar menemukan lebar alas atap limasan tersebut.. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

N : Apa saja yang kamu cari?

ADNR : Alasnya kak, segitiga kirinya saya bagi jadi segitiga kecil
2

N : Berarti mana dulu yang kamu cari?

ADNR : Yang atas baru yang bawah, segitiga bawah hasilnya buat nyari lebar atap

N : Bagaimana cara kamu mencari alas segitiga atas?

ADNR : Akar sisi miring kuadrat yaitu 5 m kuadrat dikurangi tinggi kuadrat atau 4 m kuadrat sama dengan akar 9, berarti 3

N : Untuk segitiga bawah bagaimana cara kamu mencari alasnya?

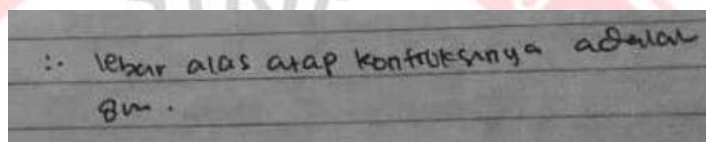
ADNR : Ttinginya diganti 3 kuadrat hasil yang tadi dan sama dengan 4

N : Setelah menemukan alas segitiga bawah, bagaimana cara kamu menemukan lebar alas segitiganya?

ADNR : $4 \text{ m} + 4 \text{ m} = 8 \text{ m}$

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu mengestimasi solusi dan kemampuan geometri yaitu mencari sisi-sisi pada segitiga dengan pythagoras agar menemukan lebar atap yang ditanyakan pada soal masalah, sehingga alas segitiga atas 3 m kemudian alas segitiga bawah 4 m, untuk alas atap 4 m ditambah 4 m sama dengan 8 m. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indikator.

4. Mampu memeriksa kembali jawaban



Gambar 4.36

Jawaban Nomor 3 Indikator Mampu Memeriksa Kembali
Jawaban milik Subjek ADNR

Berdasarkan gambar 4.36 dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu memeriksa kembali jawaban yaitu hasil dari teorema pythagoras untuk mendapatkan lebar alas atap limasan pada soal masalah dan membuat kesimpulan akhir dari jawaban. Berikut kutipan hasil wawancara dengan subjek ADNR.

N : Apakah benar lebar alas atap yang dicari?

ADNR : Benar kak

N : Apakah untuk mencari alas harus menggunakan pythagoras?

ADNR : Iya kak

N : Apakah kamu yakin jawaban yang kamu tulis sudah benar?

ADNR : Sudah

N : Sudah yakin dengan hasil jawaban yang ditemukan?

ADNR : Sudah

N : Jadi berapa lebar alas atap bangunan rumah tersebut?

ADNR : 8 meter

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa subjek ADNR mampu memeriksa kembali jawaban yaitu dengan teorema pythagoras dan meyakini jawaban yang sudah ditemukan yaitu lebar alas atapnya 8 meter. Dari pernyataan di atas, hasil tes dan wawancara subjek ADNR memenuhi indicator.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil soal tes dan data wawancara di sub bab sebelumnya, maka adapun hasil skor dan kualifikasi ketiga siswa tersebut sebagai berikut.

4.2.1 Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika

Tabel 4.5
Pedoman Penskoran Memecahkan Masalah

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Mengidentifikasi fakta dan pertanyaan	0	Tidak menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan
	1	Menyebutkan apa yang diketahui tanpa menyebutkan apa yang ditanya atau sebaliknya
	2	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanya tapi kurang tepat
	3	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanya
Menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola pengerjaan	0	Sama sekali tidak merencanakan penyelesaian masalah
	1	Merencanakan penyelesaian dengan membuat gambar berdasarkan masalah tapi gambar kurang tepat
	2	Merencanakan penyelesaian dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat
Mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri	0	Tidak ada jawaban sama sekali
	1	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban tapi hanya

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
		sebagian kecil jawaban
	2	Melaksanakan rencana dengan menuliskan setengah atau sebagian besar jawaban
	3	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban secara lengkap
Memeriksa kembali jawaban	0	Tidak menuliskan kesimpulan
	1	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan tetapi kurang tepat
	2	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat

Sumber: Adaptasi dari Mawaddah (2015)

Dari tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai akhir penskoran kemampuan memecahkan masalah yaitu sebagai berikut.

$$\text{Perhitungan nilai akhir } N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan perhitungan nilai akhir, maka dapat dikualifikasikan ke dalam beberapa tingkatan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.6
Kualifikasi Kemampuan Memecahkan Masalah

Nilai	Kualifikasi
85,00 – 100,00	Sangat baik
70,00 – 84,99	Baik
55,00 – 69,99	Cukup
40,00 – 54,99	Kurang
0 – 39,99	Sangat kurang

Sumber: Adopsi dari Mawaddah (2015)

4.2.2 Kemampuan Memecahkan Masalah Subjek HNS dengan Gaya Belajar Visual

Di bawah ini adalah hasil analisis soal tes, data wawancara, dan pedoman penskoran kemampuan memecahkan masalah subjek HNS dengan gaya belajar visual.

Tabel 4.7
Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Indikator	Skor		
	Soal no. 1	Soal no. 2	Soal no. 3
Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan	3	3	3
Mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola	2	1	2
Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri	2	3	3
Mampu memeriksa kembali jawaban	2	2	1

Berdasarkan tabel 4.7 untuk jawaban soal nomor 1 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 66.7 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori cukup. Untuk indikator mampu memeriksa kembali jawaban, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 1, ditinjau dari tabel 4.6 subjek HNS memiliki nilai akhir 91.7 dengan hasil kualifikasi sangat baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Berdasarkan tabel 4.7 untuk jawaban nomor 2 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 1 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 50 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori kurang. Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu memeriksa kembali

jawaban, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 2, dilihat dari tabel 4.6 subjek HNS memiliki nilai akhir 87.5 dengan hasil kualifikasi sangat baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Berdasarkan tabel 4.7 untuk jawaban nomor 3 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu memeriksa kembali jawaban diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 1 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 50 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori kurang.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 3, dilihat dari tabel 4.6 subjek HNS memiliki nilai akhir 87.5 dengan hasil kualifikasi sangat baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Adapun nilai akhir dari jawaban soal nomor 1, 2, dan 3 subjek HNS adalah 88.9 atau masuk dalam kategori sangat baik. Menurut Chayono (2019) siswa pemilik gaya belajar visual dapat menalar, memahami, dan memecahkan masalah meskipun tidak teliti dalam membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan hasil analisis penelitian ini dapat dinyatakan bahwa subjek HNS dengan gaya belajar visual memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan soal masalah, sedikit tidak teliti pada detail yang tertera dalam soal masalah.

4.2.3 Kemampuan Memecahkan Masalah Subjek MS dengan Gaya Belajar Auditori

Di bawah ini adalah hasil analisis soal tes, data wawancara, dan pedoman penskoran kemampuan memecahkan masalah subjek MS dengan gaya belajar auditori.

Tabel 4.8
Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

Indikator	Skor		
	Soal no. 1	Soal no. 2	Soal no. 3
Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan	3	3	3

Mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola	1	2	2
Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri	3	3	3
Mampu memeriksa kembali jawaban	1	2	2

Berdasarkan tabel 4.8 untuk jawaban soal nomor 1 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 1 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 50 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori kurang. Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu memeriksa kembali jawaban diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 1 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 50 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori kurang.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 1, ditinjau dari tabel 4.6 subjek MS

memiliki nilai akhir 75 dengan hasil kualifikasi baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Berdasarkan tabel 4.8 untuk jawaban soal nomor 2 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu memeriksa kembali jawaban, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 2, dilihat dari tabel 4.6 subjek MS memiliki nilai akhir 100 dengan hasil kualifikasi sangat baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Berdasarkan tabel 4.8 untuk jawaban soal nomor 3 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui

dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu memeriksa kembali jawaban, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 2, dilihat dari tabel 4.6 subjek MS memiliki nilai akhir 100 dengan hasil kualifikasi sangat baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Adapun nilai akhir dari jawaban soal nomor 1, 2, dan 3 subjek MS adalah 91.7 atau masuk dalam kategori sangat baik. Menurut Chayono (2019) siswa pemilik gaya belajar aural dapat menalar, memahami, menyelesaikan, dan menjelaskan suatu masalah dengan rinci. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan hasil analisis penelitian ini dapat dinyatakan bahwa subjek MS dengan gaya belajar

visual memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan soal masalah, dikarenakan soal berbentuk uraian sehingga focus penelitian pada proses pengerjaan bukan hasil akhir.

4.2.4 Kemampuan Memecahkan Masalah Subjek ADNR dengan Gaya Belajar *Kinestetik*

Di bawah ini adalah hasil analisis soal tes, data wawancara, dan pedoman penskoran kemampuan memecahkan masalah subjek ADNR dengan gaya belajar auditori.

Tabel 4.9
Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Indikator	Skor		
	Soal no. 1	Soal no. 2	Soal no. 3
Mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan	2	3	2
Mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola	2	1	2
Mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri	2	3	3
Mampu memeriksa kembali jawaban	2	2	2

Berdasarkan tabel 4.9 untuk jawaban soal nomor 1 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 66.7 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori cukup.

Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 66.7 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori cukup. Untuk indikator mampu memeriksa kembali jawaban, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 2, dilihat dari tabel 4.6 subjek ADNR memiliki nilai akhir 83.4 dengan hasil kualifikasi baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Berdasarkan tabel 4.9 untuk jawaban soal nomor 2 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 1 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 50 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori kurang. Untuk

indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu memeriksa kembali jawaban, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 2, dilihat dari tabel 4.6 subjek ADNR memiliki nilai akhir 87.5 dengan hasil kualifikasi sangat baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Berdasarkan tabel 4.9 untuk jawaban soal nomor 3 pada indikator mampu mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 66.7 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori cukup. Untuk indikator mampu mengatur informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta mampu membuat pola, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 3 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik. Untuk indikator mampu memeriksa kembali

jawaban, diketahui dari tabel 4.5 diperoleh skor 2 dengan perhitungan nilai akhir bernilai 100 dan menurut tabel 4.6 dikualifikasikan dalam kategori sangat baik.

Dari hasil analisis dan kualifikasi kemampuan memecahkan masalah untuk soal nomor 3, ditinjau dari tabel 4.6 subjek ADNR memiliki nilai akhir 91.7 dengan hasil kualifikasi sangat baik, sehingga dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah.

Adapun nilai akhir dari jawaban soal nomor 1, 2, dan 3 subjek ADNR adalah 87.5 atau masuk dalam kategori sangat baik. Menurut Chayono (2019) siswa pemilik gaya belajar kinestetik hanya dapat menjelaskan inti dari penyelesaian masalah. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan hasil analisis penelitian ini dapat dinyatakan bahwa subjek ADNR dengan gaya belajar kinestetik, menyelesaikan soal masalah dengan cara sesuai pemahaman yang dimiliki dan dalam proses pengerjaan menjawab soal sangat sederhana, namun masih memenuhi indikator memecahkan masalah

4.2.5 Hasil Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah ditinjau dari Gaya Belajar V-A-K

Menurut Widiyanti (2011) terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah yaitu sebesar 3.62 % sedangkan sisanya 96.38 % dipengaruhi oleh faktor yang lain yaitu kemampuan penalaran, kemampuan berpikir kritis, pengetahuan dasar

matematika, kreativitas kemampuan numerik, kemampuan analogi dan lainnya yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah.

Menurut Chayono (2019) siswa pemilik gaya belajar visual dapat menalar, memahami, dan memecahkan masalah meskipun tidak teliti dalam membuat kesimpulan. Siswa pemilik gaya belajar aural dapat menalar, memahami, menyelesaikan, dan menjelaskan suatu masalah dengan rinci. Siswa pemilik gaya belajar read/write tidak dapat menggambarkan maksud dari soal. Siswa pemilik gaya belajar kinestetik hanya dapat menjelaskan inti dari penyelesaian masalah.

Di bawah ini adalah tabel hasil kualifikasi kemampuan memecahkan masalah ditinjau dari gaya belajar V-A-K.

Tabel 4.10
Kualifikasi Kemampuan Memecahkan Masalah
ditinjau dari Gaya Belajar V-A-K

No.	Inisial	Gaya Belajar	Nilai Akhir	Kualifikasi
1.	HNS	Visual	88.9	Sangat Baik
2.	MS	Auditori	91.7	Sangat Baik
3.	ADNR	Kinestetik	87.5	Sangat Baik

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai akhir siswa dengan gaya belajar visual sebesar 88.9, siswa dengan gaya belajar auditori sebesar 91.7, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik sebesar 87.5. Ketiga siswa memiliki nilai akhir yang berbeda namun masuk dalam kategori kualifikasi yang sama yaitu sangat baik dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan teori dan hasil nilai akhir kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki oleh ketiga siswa dengan gaya belajar V-A-K

dapat diketahui bahwa kemampuan setiap siswa dalam menyelesaikan soal masalah cukup berbeda, namun masih memenuhi indikator kemampuan memecahkan masalah.

